

BAB V

PENUTUP

Burung bangau merupakan makhluk hidup yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Selayaknya manusia mempunyai, burung bangau dan semua binatang juga mempunyai naluri untuk bertahan hidup, ingin beraktivitas sesuai dengan kemampuan mereka. Dari aktivitas yang mereka bisa kita temukan keindahan gerak yang artistik untuk kita nikmati.

Bangau memiliki baermacam-macam gerak yang sangat menarik dan penuh dengan keartistikan. Dari berbagai macam gerak tersebut oleh deniman akhirnya diolah dengan daya imajinasi yang tinggi. Hasil dari imajinasi berupa gambar sket-skets dan kemudian diwujudkan dalam bentuk karya seni dua dimensional yang berupa hiasan dinding atau panel.

Keahlian (*skill*), imajinasi, fantasi, dan naluri estetik yang telah diuji selama proses berlangsung diharapkan nantinya mampu memunculkan kesadaran untuk menghadapi proses-proses berkarya selanjutnya. Tentunya dengan harapan semakin meningkatnya kegiatan berlatih dan berkarya agar karya kriya yang dihasilkan akan memiliki dasar konsepsi yang jelas bagi masyarakat dan dapat diterima keberadaannya dalam dunia seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, SP., "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Jurnal Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* II/01, Yogyakarta: BP ISI, 1992.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1996.
- Mulyono M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Nico, Syukur Dister, *Filsafat Kebebasan*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1988.
- Nurdjito M., *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Cipta Adi Pustaka, 1988.
- Read, Herbert, *The Meaning Of Art* (Bagian I) Diterjemahkan oleh Soedarso SP., Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Sakri, Ajat (Penerjemah), *Beberapa Azas Merancang*, ITB Bandung: Dewi Gatra, 1986.
- Sahman, Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang: Pres IKIP, 1983.
- Sastrapraja M., (Editor), *Manusia Multi Dimensioanal*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1983.
- Shadily, Hasan *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ichtiar Baru, Van Hoeve, 1980.
- Susanto, Mikke, *Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Wojowasito, S., *Kamus Kawi – Indonesia*, dalam Soedarso Sp. "Pendidikan Seni Kriya", Kumpulan Makalah Seminar Kriya, Yogyakarta: ISI, 1990.
- Sp., Soedarso, "Seni dan Keindahan" Makalah Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap Pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 1990.
- _____, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1977.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Ensiklopedia Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Toekio, Soengeng M., *Tinjauan Seni Rupa*, Surakarta: Proyek Pengembangan IKI, Sub Proyek Pengembangan ASKI, 1983.
- _____, *Tinjauan Kosakarya Kria Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia, 2002.